

**NARRATING DISCRIMINATION ACROSS GHANAIAN AND
AFRICAN-AMERICAN GENERATIONS IN YAA GYASI'S
HOME GOING (FROM 18th TO 20th CENTURIES)**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirement for
the Degree of Sarjana Humaniora*



**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRACT

This research examines how Yaa Gyasi's *Homegoing* portrays racial discrimination that passes from one generation to another. Using the sociology of literature approach and Taine theories regarding sociology of literature *race, milieu and moment*, this research focus on the various forms of injustice faced by each generation of characters and how they respond to it in their own ways. The findings reveal that discrimination in *Homegoing* develops along with history itself. Although the methods of discrimination changed, the pain and inequality remained. Each generation in the novel represents a struggle to survive and to heal some by enduring, others by remembering and reclaiming their identity. *Homegoing* therefore stands as more than a family saga; it is also a reflection on how history leaves deep marks on people's lives and continues to shape their sense of belonging.

Keywords: *Homegoing, discrimination, intergenerational, literary sociology, Yaa Gyasi*



ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana Yaa Gyasi melalui novel *Homegoing* menggambarkan bentuk-bentuk diskriminasi rasial yang terus diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, dan teori Taine mengenai sosiologi sastra, *race*, *milieu* dan *moment*, penelitian ini berfokus pada berbagai bentuk ketidakadilan yang dialami setiap generasi tokoh serta cara mereka menghadapi tekanan tersebut sesuai dengan konteks sosial dan zamannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk diskriminasi dalam *Homegoing* berkembang seiring perjalanan sejarah. Setiap generasi dalam novel ini memperlihatkan perjuangan untuk bertahan dan memulihkan identitas mereka ada yang memilih untuk menerima, ada pula yang berusaha memahami dan melawan. Dengan demikian, *Homegoing* bukan hanya kisah tentang silsilah keluarga, melainkan juga cerminan mendalam tentang bagaimana sejarah meninggalkan jejak yang panjang dalam kehidupan manusia dan membentuk makna keberadaan mereka.

Keywords: *Homegoing*, diskriminasi, lintas generasi, sosiologi sastra, Yaa Gyasi

